



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi usaha tani tebu di Kecamatan Kunduran; (2) Mengetahui efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi usaha tani tebu di Kecamatan Kunduran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling*, sedangkan sampel ditentukan dengan metode *proportional sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 petani tebu. Faktor-faktor yang memengaruhi produksi tebu dapat diketahui dengan analisis regresi linear berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode yang digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi alokatif dilakukan dengan membandingkan nilai produksi marginal dengan harga faktor produksinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Faktor-faktor produksi berupa luas lahan, pupuk Phonska, pupuk Urea, pupuk Petroganik, dan tenaga kerja dapat meningkatkan produksi tebu. Kategori tanam tebu keprasan menghasilkan produksi lebih tinggi daripada tebu tanam baru; (2) Penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk Phonska, pupuk Urea, dan pupuk Petroganik pada usaha tani tebu belum efisien secara alokatif. Penggunaan faktor produksi tenaga kerja pada usaha tani tebu sudah efisien secara alokatif.

**Kata kunci:** usaha tani tebu, faktor produksi, efisiensi alokatif.



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine (1) The factors that affect the production of sugarcane farming in Kunduran subdistrict; (2) Allocative efficiency of the inputs of sugarcane farming in Kunduran subdistrict. The methods used in this research are descriptive statistic and inferential statistic. The research's location is determined by purposive sampling method, while the the samples is determined by proportional sampling with number of respondents was 40 sugarcane farmers. Inputs that affect sugarcane production determined by multiple linear regression with Ordinary Least Square (OLS) method. The allocative efficiency of inputs determined by the ratio of the marginal value product and the price of that inputs. The results show that: (1) The production factors such as land, Phonska fertilizer, Urea fertilizer, Petroganik fertilizer, and labor can increase the sugarcane production. In the sugarcane planting category, ratoon cane produce higher production than planting cane; (2) The use of production factors such as land, Phonska fertilizer, Urea fertilizer, and Petroganik fertilizer in sugarcane farming has not been allocated efficiently. The use of labor in sugarcane farming has been allocated efficiently.*

**Keywords:** *sugarcane farming, production factors, allocative efficiency*